

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUG METODE DISKUSI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KOGNITIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMP NEGERI 1 PELALAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Islam
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

**NURLISA
NPM:182410303**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLALM
FAKULTAS AGAM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1444 H /2022 M**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 26 Agustus 2022 Nomor : 480 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Jumat Tanggal 26 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Nurlisa |
| 2. NPM | : 182410303 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Pelalawan |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 77 (B+) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Syahraini Tambak, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|-------------------------------------|-----------|
| 1. Dr. Syahraini Tambak, MA | : Ketua |
| 2. Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Anggota |
| 3. Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,



Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : NURLISA
NPM : 182410303
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Pelalawan

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	Senin , 08 November 2021	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan cover , latar belakang	GA
2	Selasa , 09 November 2021	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan penulisan,rumusan,tujuan .manfaat dan referensi	GA
3	Senin , 15 November 2021	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan teori penelitian	GA
4	Kamis , 06 januari 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan metodologi penelitian	GA
5	Senin , 08 Agustus 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan hasil penelitian dan analisi data	GA
6	Rabu , 10 Agustus 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan kata pengantar	GA
7	Jumat , 12 Agustus 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan abstrak	GA
8	Senin , 15 Agustus 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Persetujuan untuk di munaqosahkan	GA

Pekanbaru, 29 Agustus 2022
Diketahui Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., M.E.Sy
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NURLISA
NPM : 182410303
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Pelalawan

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas- tugas yang ditetapkan.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.
NIDN. 1019087501

Turut Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agam Islam

H. Miftah Syarif, Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802



Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوْتِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

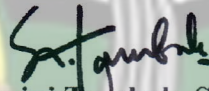
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

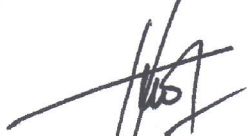
Nama : NURLISA
NPM : 182410303
Jurusan : Pendidikan Agam Islam
Pembimbing : Dr.Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agam Islam Siswa SPMN 1 Pelalawan

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

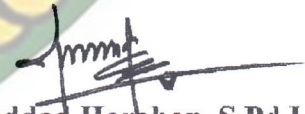
PANITIA UJIAN SKRIPSI TIM PENGUJI Ketua


Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.
NIDN. 1018087501

Penguji I


Dr. H. Hamzah, M.Ag
NIDN. 1003056001

Penguji II


Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1007118701

Diketahui Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkaffli, M.M., M.E. Sy.
NIDN. 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Nurlisa
NPM 182410303
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Judul Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prstasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Pelalawan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat atau hasil karya oranglain dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 23 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Nurlisa

NPM: 182410303



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2523 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Nurlisa
NPM	182410303
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Pelalawan.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Agustus 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Syahrani Tambak, S.Ag., M.A.

NPK : 12 08 02 488

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Pelalawan ” Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada Nabi Muhammad Saw. Rasul yang menjadi penuntun umat sepanjang zaman, yang menyampaikan suatu kebenaran dengan tanpa merasa takut. Yang rela mengorbankan dirinya untuk kepentingan umat-Nya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Nazwan dan Ibunda Tengku Kadaria yang telah memberikan kasih sayang, do'a, motivasi dan dukungan yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh keluargaku yang telah memberikan dukungan, do'a dan juga motivasi yang sangat banyak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Zulkifli, MM. ME.Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran di tengah kesibukannya memberikan masukan, bimbingan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, dan Bapak Dr. H. Saproni, M.Ed, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
6. Bapak H.Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Agama Islam Riau yang telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
9. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dalam urusan penelitian penulis.
10. Segenap karyawan perpustakaan Universitas Islam Riau atas pelayanan yang baik selama ini.
11. Sahabatku Siti aisah, Elrisa Ulina, yami, Mia Gusniati, Siti asma aya dan Nurhasanah.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang. Demikian ucapan terimakasih penilos sampaikan, *Jazakumullahu khairan* semoga Allah Subhanallahu Wa Ta'Ala membalas semua kebaikan yang telah di berikan kepada penulis dan menjadikan amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.



pekanbaru, 15 Agustus 2022
penulis

NurLisa
NPM.182410303

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
المخلص	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatas Masalah	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A.Konsep Teori	8
1. Metode Diskusi	8
2. Prestasi Belajar	16
B. Penelitian Yang Relevan	21
C.Konsep Operasional	22
D.Kerangka Berpikir	25
E. Hipotesis	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Pengolahan Data	29
G. Uji Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Analisis Data	37

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Sejarah Singkat SMPN 1 Pelalawan	40
2. Visi, Misi, Tujuan SMPN 1 Pelalawan.....	41
3. Keadaan Guru Dan Siswa	42
4. Data Fasilitas Sekolah	42
5. Mutu SMPN 1 Pelalawan Di Tinjau Dari SNP	44
B.Hasil Penelitian	44
1. tingkat Penguasaan Metode Diskusi	45
2. Tingkat Kemampuan Prestasi Belajar Kognitif	58
2. pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar kognitif	52
C.Pembahasan Penelitian	56
BAB V : PENUTUP	
A.Kesimpulan	60
B.Saran	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Konsep Operasional Metode Diskusi	23
Tabel 2: Konsep Operasional prestasi belajar	24
Tabel 3: Waktu dan Kegiatan Penelitian	27
Tabel 4: Skor Pada Angket	29
Tabel 5: Scoring angket.....	31
Tabel 6: Hasil Uji Validitas Metode Diskusi (X).....	32
Tabel 7: Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)	34
Tabel 8: Hasil Uji Reabilitas Metode Diskusi (X).....	36
Tabel 9: Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar (Y)	36
Tabel 10: Interpretasi Koefisien Korelasi	39
Tabel 11: Data jumlah guru / TU	42
Tabel 12: Data jumlah siswa	42
Tabel 13: Data Ruang Sekolah.....	42
Tabel 14: Data Infrastruktur Sekolah	43
Tabel 15: Data Mubeler Dan Perlengkapan Ruang Kelas VII s/d IX	43
Tabel 16: Data Mutu SMPN 1 Pelalawan Di Tinjau Dari SNP	44
Tabel 17: Rekapitulasi Skor Angket Metode diskusi (Variabel X)	45
Tabel 18: Rekapitulasi Skor Angket Prestasi belajar (Variabel Y)	48
Tabel 19: One-Sample Kolmogorov Smirnov Test	52
Tabel 20: Anova	53
Tabel 21: Besar Pengaruh Metode Diskusi Terhadap prestasi belajar kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	54
Tabel 22: Interpretasi Koefisien Korelasi	55
Tabel 23: Coefficients, Hasil Olahan SPSS 22	55

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 PELALAWAN

OLEH:

NURLISA
182410303

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar kognitif di pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 1 Pelalawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa SMP 1 Pelalawan. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian ini melibatkan 85 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi dan teknis analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis yang terdiri dari uji T, one way anova dan regresi linier. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan prestasi belajar di Pendidikan Agama Islam yang masih mendapat nilai rendah, padahal guru telah memberikan materi sesuai dengan pelajaran. dalam hal lain siswa belum bisa menerima pelajaran dengan baik. Terdapat sebagian siswa yang kurang aktif padahal guru telah memberikan peluang untuk siswa. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 1 Pelalawan. pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar kognitif di sekolah SMP N 1 pelalawan dengan nilai signifikansi 0,000. Adapun besar pengaruh adalah sedang (0,466% atau 46,6%). metode diskusi berpengaruh terhadap prestasi belajar kognitif di sekolah SMPN 1 Pelalawan.

Kata Kunci: *Metode Diskusi, Prestasi Belajar Kognitif*

ABSTRACT

THE EFFECT OF DISCUSSION METHOD ON STUDENTS' COGNITIVE ACHIEVEMENTS IN LEARNING ISLAMIC STUDIES AT SMPN 1PELALAWAN

BY:

NURLISA
182410303

This study is motivated by the low cognitive achievement of students in learning Islamic Studies at SMPN 1 Pelalawan. The aim of the study is to investigate the effect of discussion method on students' cognitive achievements in learning Islamic Studies at SMP 1 Pelalawan. This is a quantitative study with a correlational approach. The sample size of the study is 85 respondents. The data collection techniques of the study are questionnaires and documentation and the data analysis is conducted through normality tests and hypothesis testing consisting of T-test, one way ANOVA and linear regression. The results of the study show that the students' cognitive achievements in learning Islamic Studies still gets low scores, even though the teacher has provided materials according to the lesson. In other cases, students still cannot understand lessons well. There are some students who are less active even though the teacher has provided opportunities for them. Based on the data analysis, it is known that there is an effect of the discussion method on the students' cognitive achievements in learning Islamic Studies at SMPN 1 Pelalawan. It is found that the effect of the discussion method on students' cognitive learning achievement at SMPN 1 Pelalawan with a significance value of 0.000. The magnitude of the effect is moderate (0.466% or 46.6%). In conclusion, the discussion method has an effect on the students' cognitive achievements in learning Islamic Studies at SMPN 1 Pelalawan.

Keywords: *Discussion Method, Cognitive Learning Achievement*

الملخص

تأثير طريقة المناقشة على إنجاز التعلم الإدراكي لتعليم الدين الإسلامي لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة بلالاوان

نورليسا

١٨٢٤١٠٣٠٣

خلفية هذا البحث بإنجاز التعلم الإدراكي المنخفض لتعليم الدين الإسلامي لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة بلالاوان. الغرض من هذا البحث هو تحليل تأثير طريقة المناقشة على إنجاز التعلم الإدراكي لتعليم الدين الإسلامي لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة بلالاوان. هذا النوع من البحث هو كمي مع نهج الارتباط. تضمن هذا البحث ٨٥ عينة. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق الفنية وتحليل البيانات باستخدام اختبار الحالة الطبيعية واختبار الفرضية الذي يتكون من اختبار-ت، وأنوفا باتجاه واحد والانحدار الخطي. تشير نتائج هذا البحث إلى أن إنجاز التعلم الإدراكي لتعليم الدين الإسلامي لا يزال يحصل على درجات متدنية، رغم أن المعلم قدم المواد حسب الدرس، وفي حالات أخرى، لم يتمكن التلاميذ من تلقي الدروس بشكل جيد. هناك بعض التلاميذ أقل نشاطاً على الرغم من أن المعلم قد وفر فرصاً للتلاميذ. بناءً على تحليل البيانات الذي تم إجراؤه، من المعروف أن هناك تأثيراً لطريقة المناقشة على إنجاز التعلم الإدراكي لتعليم الدين الإسلامي لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة بلالاوان. تأثير طريقة المناقشة على إنجاز التعلم الإدراكي لتعليم الدين الإسلامي لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة بقيمة معنوية قدرها ٠.٠٠٠،٠. حجم التأثير معتدل (٠.٤٦٦.٠٪ أو ٠.٦٠٤٦٪). تتأثر طريقة المناقشة على إنجاز التعلم الإدراكي لتعليم الدين الإسلامي لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة بلالاوان.

الكلمات المفتاحية: طريقة المناقشة، إنجاز التعلم الإدراكي

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah prestasi belajar merupakan suatu masalah yang tetap dan selalu dibicarakan dalam pembahasan tentang pendidikan pada umumnya dan belajar mengajar pada khususnya. Bangunan literatur menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat digunakan sebagai indikator kualitas dan kualitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu, sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan, serta dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik (Zainal Arifin 1991: 2).

Lembaga pendidikan dituntut untuk memprioritaskan peningkatan prestasi belajar siswa dalam kebijakan yang melingkupinya. Siswa yang berprestasi dalam belajar akan mempunyai masa depan yang cerah, dapat membanggakan keluarga, bisa mengharumkan nama sekolah, dan menimbulkan motivasi pada diri orang lain, serta mendapat pahala dari Allah SWT. Prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. (Bayuaji, G. S..2015:8)

Sejauh ini terdapat penelitian yang meneliti tentang prestasi belajar di Indonesia. Penelitian (A'yuni, A. Q., & Budiwibowo, S. 2014) pengaruh metode diskusi dengan model pembelajaran dd-ct (deep dialogue-critical thinking) dengan pemberian penguatan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI akuntansi SMKN 1 Geger Madiun. Dengan pendekatan metode eksperimen. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui metode diskusi dengan model pembelajaran dd-ct (deep dialogue-critical thinking) dengan pemberian penguatan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMKN 1 Geger tahun ajaran 2013/2014 pada pokok bahasan menyiapkan pengelolaan kartu aktiva tetap, metode diskusi dengan model pembelajaran dd-ct (deep dialogue-critical thinking) tanpa pemberian penguatan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMKN 1 Geger tahun ajaran 2013/2014 pada pokok bahasan menyiapkan pengelolaan kartu aktiva tetap.

Penelitian Olvan, Manginsihi, (2015) pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMKN 4 Gorontalo. Dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Sule Meyke (2015) pengaruh aktifitas organisasi intrakampus terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi geografi. Dengan menggunakan metode korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktifitas organisasi intrakampus terhadap prestasi

belajar mahasiswa program studi geografi. Penelitian Nurlaeli, Irma (2014) pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SDN Sudimara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS, untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar IPS, dan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan tentang prestasi belajar, namun masalah masih ada di dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di SMPN 1 Pelalawan. Ditemukan prestasi belajar Di Pendidikan Agama Islam yang masih mendapat nilai rendah, padahal guru telah memberikan materi sesuai dengan pelajaran. Dalam hal lain siswa belum bisa menerima pelajaran dengan baik. Terdapat sebagian siswa yang kurang aktif padahal guru telah memberikan peluang untuk siswa.

Masalah prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa dapat diatasi dengan metode diskusi. Menurut Sumadi Sarnoto, Ahmad Zain.(2014). salah satu faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar adalah dengan mewujudkan peranan guru yang maksimal melalui penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif untuk menumbuhkan minat dan peran siswa dalam kegiatan pembelajaran. Disamping itu, menurut Argiansyah, Yassir Azmy(2018). bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh pengalaman, keadaan keluarga, situasi lingkungan sekitar sekolah maupun masyarakat.

Maka penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SMPN 1 Pelalawan. Sejalan pengamatan peneliti penguatan penerapan metode diskusi untuk meningkatkan kemampuan prestasi belajar pendidikan agama islam merupakan hal yang studi yang tidak pernah di teliti oleh peneliti dalam era pendidikan Indonesia. Berdasarkan masalah ini maka prestasi belajar yang luar biasa untuk diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar kognitif Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 1 Pelalawan”**.

B. Pembatas Masalah

Agar lebih terarah penelitian ini ,para peneliti merasa perlu membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas SMP N 1 Pelalawan.

1. Tingkat penguasaan metode diskusi guru dalam persepsi siswa SMPN 1 Pelalawan
2. Tingkat prestasi belajar kognitif siswa pendidikan agama islam SMPN 1 Pelalawan
3. Pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar kognitif siswa SMPN 1 Pelalawan

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah:

1. Bagaimana tingkat penguasaan metode diskusi guru dalam persepsi siswa di SMPN 1 Pelalawan?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar kognitif siswa SMPN 1 Pelalawan?
3. Apakah ada pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar kognitif siswa?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat penguasaan metode diskusi guru dalam persepsi siswa SMPN 1 Pelalawan
2. Tingkat prestasi belajar siswa SMPN 1 Pelalawan
3. Pengaruh penguasaan metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa SMPN 1 Pelalawan

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berkontribusi bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang prestasi belajar. Sementara manfaat praktis berkontribusi bagi beberapa pihak yaitu:

1. Guru

Bagi guru di SMPN 1 Pelalawan agar dapat menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah agar membuat kebijakan untuk menerapkan metode diskusi dan untuk mengatasi prestasi belajar pada semua guru yang ada di SMPN 1 Pelalawan.

3. Dinas pendidikan

Untuk membuat kebijakan tentang penerapan metode diskusi dalam meningkatkan prestasi belajar pada seluruh guru disekolah yang ada diprovinsi Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I : **PENDAHULUAN** terdiri dari latar belakang, pembatas masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : **LANDASAN TEORI** terdiri dari konsep teori, penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III : **METODE PENELITIAN** terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, uji instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

BAB V : **PENUTUP** terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode Diskusi

a. Pengertian Metode Diskusi

Metode diskusi menurut Supriyati, I. (2020:106) adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan suatu masalah. Metode diskusi menurut Alinurdin, A., & Putra, R. A. (2017:88). adalah suatu proses interaksi antara dua atau lebih individu, saling tukar informasi, pengalaman, pendapat, atau pemecahan masalah secara formal atau lisan dengan tujuan tertentu. Menurut Prianto, T. P. (2017:33) diskusi merupakan suatu metode atau cara mengajar dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi, baik atau lebih, dimana setiap peserta diskusi berhak mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.

Jayadi, A. (2017:2) menyatakan bahwa “metode diskusi diartikan sebagai siasat untuk menyampaikan bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan”. Dalam percakapan itu para pembicara tidak boleh menyimpang dari pokok

pembicaraan yaitu masalah yang ingin dicarikan alternatif pemecahannya. Purwati, P. (2017:30) Metode diskusi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditegaskan yang dimaksud dengan metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang biasa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi

Menurut Ermi, N. (2015:160) metode diskusi memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Adapun kelebihan metode diskusi sebagai berikut:

1. Metode diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar.
2. Setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing.
3. Metode diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah.
4. Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh

5. kepercayaan akan (kemampuan) diri sendiri.
6. Metode diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis para

Adapun kelemahan metode diskusi sebagai berikut:

1. Suatu diskusi tak dapat diramalkan sebelumnya mengenai bagaimana hasilnya sebab tergantung kepada kepemimpinan siswa dan partisipasi anggota-anggotanya.
2. Suatu diskusi memerlukan keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
3. Jalannya dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang “menonjol”.
4. Tidak semua topik dapat dijadikan topik diskusi, tetapi hanya hal-hal yang bersifat problematis saja yang dapat didiskusikan.
5. Apabila suasana diskusi hangat dan siswa sudah berani mengemukakan buah pikiran mereka, maka biasanya sulit untuk membatasi pokok masalahnya.
6. Sering terjadi dalam diskusi murid kurang berani mengemukakan pendapatnya.
7. Jumlah siswa dalam kelas yang terlalu besar akan mempengaruhi kesempatan setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya.
8. Dalam metode diskusi memerlukan waktu yang cukup panjang dalam proses pembelajaran

Menurut Haq, TZ .(2019:6). Metode diskusi ini memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya sebagai berikut

a. Kelebihan

- 1) Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan prakarsa dan terobosan baru dalam pemecahanan suatu masalah.
- 2) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
- 3) Memperluas wawasan.
- 4) Membina untuk terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah.

b. Kekurangan

- 1) Pembicaraan terkadang menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.
- 2) Tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar.
- 3) Peserta mendapat informasi yang terbatas.
- 4) Mungkin dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau menonjolkan diri.

c. Langkah-Langkah Metode Diskusi

Di bawah ini akan dijelaskan langkah-langkah metode diskusi tersebut sebagai panduan bagi guru dalam menjalankan metode diskusi pada setiap pembelajaran yang dilangsungkan yaitu:

- 1) Langkah pertama, merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Tujuan pembelajaran ini sering juga disebut merumuskan tujuan diskusi dan dapat diperhatikan

oleh guru pendidikan agama Islam dalam standar kompetensi, kompetensi dasar dan terkhusus dalam indikator pembelajaran. Indikator pembelajaran inilah yang menjadi perhatian penting guru pendidikan agama Islam untuk menentukan apakah metode diskusi itu layak dipergunakan atau tidak. Berdasarkan indikator pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut, guru pendidikan agama Islam harus merumuskan tujuan pembelajaran yang secara terintegrasi dalam metode diskusi yang dipergunakan. Rumusan tujuan pembelajaran itu satu bagian yang utuh dengan tujuan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut. Tujuan pembelajaran melalui metode diskusi ini bukanlah tujuan dari metode diskusi itu sendiri melainkan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat tercapai dengan menggunakan metode diskusi.

2) Langkah kedua menentukan mekanisme dan tata tertib diskusi.

Langkah ini sangatlah penting diperhatikan guru pendidikan agama Islam bila ingin sukses dalam menggunakan metode diskusi. Mekanisme dan tata tertib diskusi harus ditentukan pada awal pembelajaran agar proses pembelajaran pendidikan agama Islam dapat berlangsung dengan tertib dan nyaman hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di sini guru pendidikan agama Islam harus membuat mekanisme dan tata tertib metode diskusi secara tertulis ataupun lisan. Tertulis dimaksudkan agar

semua peserta didik dapat membaca dan memegang aturan tersebut sekaligus sebagai alat kontrol bagi peserta lain dalam berdiskusi. Aturan tertulis ini juga dapat membantu guru pendidikan agama Islam dalam berlangsungnya proses pembelajaran dimana peserta didik lain dapat mengingatkan bila ada yang menyimpang dari alur. Di samping itu dapat juga diberikan aturan secara lisan bila memang hal itu sudah dapat dipatuhi dengan konsekuen oleh para peserta didik sebagai peserta diskusi

3) Langkah ketiga merumuskan masalah dan topik diskusi.

Untuk keberhasilan diskusi, maka masalah atau topik yang harus mempermasalahkan topik-topik yang memang memerlukan pemikiran diskusi antara pihak-pihak yang terlibat. Topik diskusi hendaknya merupakan hal-hal yang menarik minat dan perhatian peserta didik atau urgen. Peserta didik akan memiliki motivasi yang kuat dalam memecahkan soal, kalau mereka berminat dan menaruh perhatian terhadap masalah itu. Masalah itu harus mengundang banyak kemungkinan jawaban, dan masing-masing jawaban harus dapat dijamin kebenarannya. Di samping itu masalah atau topik harus merangsang pertimbangan, kemampuan berpikir logis dan usaha memperbandingkan. Jadi tidak sembarang masalah dapat dijadikan sebagai bahan diskusi. Di sinilah diperlukan

kecermatan guru pendidikan agama Islam sebagai penanggung jawab diskusi dalam memilih mana masalah yang perlu diselesaikan.

4) Langkah keempat mengatur kelompok-kelompok diskusi.

Kelompok diskusi dalam pembelajaran dengan metode diskusi menjadi nilai pembeda dengan yang lainnya dan hal ini harus diperhatikan dan diatur oleh guru PAI. Mengatur kelompok-kelompok diskusi dilakukan setelah masalah atau topik yang akan dibahas telah dibagikan. Maka diperlukan pengaturan kelompok dan hal itu menuntut untuk diperhatikan secara intensif disusun dengan baik. Guru PAI harus secara detail menentukan siapa saja yang akan menempati suatu kelompok dan kelompok lainnya. Pengaturan kelompok diskusi ini menjadi bagian penting dalam mensukseskan penggunaan metode diskusi tersebut dalam pembelajaran PAI. Pada siklus ini, seorang guru PAI atau calon guru PAI menentukan kelompok diskusi dan mengatur tempat duduknya dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan dengan teratur dan tertib.

5) Langkah kelima melaksanakan diskusi.

Setiap anggota diskusi hendaknya tahu persis apa yang akan didiskusikan dan bagaimana cara berdiskusi. Diskusi harus berjalan dalam suasana bebas, setiap anggota tahu bahwa mereka mempunyai hak bicara yang sama. Pada siklus ini,

seorang guru pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam proses berlangsungnya pembelajaran dengan metode diskusi. Sebagai pemimpin diskusi, 28 guru pendidikan agama Islam berperan untuk mempertahankan kelangsungan, kelancaran dan efektivitas diskusi, dan guru pendidikan agama Islam sebagai pemimpin diskusi memegang peranan menentukan.

6) Langkah keenam menyimpulkan hasil diskusi.

Pada siklus ini guru pendidikan agama Islam bersama dengan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. Tahap ini dilakukan setelah presentasi kelompok telah selesai dilaksanakan oleh suatu kelompok tertentu. Guru pendidikan agama Islam harus dapat menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan untuk memberikan penguatan terhadap hasil diskusi. Di samping itu juga adalah untuk menyesuaikan hasil diskusi yang telah dilakukan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

7) Langkah ketujuh melakukan evaluasi.

guru pendidikan agama Islam harus mampu melakukan evaluasi sebagai upaya memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan melalui metode diskusi tersebut. Di

samping itu juga evaluasi diperlukan untuk memberikan umpan balik bagi guru terhadap efektifitas dan tingkat keberhasilan penggunaan metode yang dilaksanakan. (Syahraini tambak, 224-234)

2. Prelajar Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Masjudin,M. (2020:38) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Sedangkan Maesaroh, S .(2013:159). Prestasi merupakan pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru, dan nilai tersebut bisa dengan nilai tinggi, sedang dan rendah. Sementara Khoiruddin,M.(2018:135). prestasi adalah penilaian pendidikan tentang tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Dengan uraian diatas dapat di tegaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang di peroleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi akademik seorang siswa berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Hal ini karena faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik.

Menurut Ngalim Purwanto(2003: 102), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

1. Faktor- faktor yang ada pada organisme itu sendiri di sebut faktor individu
2. Faktor dari luar individu, yang kita sebut faktor sesial.

Faktor yang termasuk dalam faktor pribadi antar lain: faktor kedewasaan atau pertumbuhan, kecerdesan , pelatihan, motivasi, dan faktor pribadi.yang di maksud dengan faktor sosial meliputi: faktor keluarga kondisi keluarga, guru, dan metode pembelajaran, alat yang di gunakan dalam mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Menurut slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dapat di bedakan menjadi faktor internal ,faktor eksternal :

1. Faktor intern:
 - a) Faktor jasmani, yaitu faktor kesehatan dan disabilitas.
 - b) Faktor psikologis, yaitu faktor kesehatan dan disabilitas.
 - c) Faktor kelelahan, yaitu kelemahan fisik dan mudah berbaring dan kelelahan mental, yang di manifestasikan sebagai

kelesuan dan kebosanan ,mengurangi minat dan dorongan.

1. Faktor ekstern:

a) Faktor keluarga, meliputi gaya pengasuhan, hubungan antar anggota keluarga, suasana keluarga, status ekonomi keluarga, pemahaman orang tua dan latarbelakang budaya.

b) Faktor sekolah, meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru dan murid, hubungan siswa dan siswa, disiplin sekolah, perangkat pembelajaran, jam sekolah, kondisi gedung, metode pembelajaran, dan pekerjaan rumah .

c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan mahasiswa di masyarakat, penggunaan media, teman sosial, dan gaya hidup masyarakat.

c. Jenis – jenis prestasi belajar

Dalam penulisan fokus mengambil di bidang kognitif.

Menurut Tohirin (2011:151-158) ada tiga jenis prestasi belajar yaitu:

1. Tipe prestasi belajar bidang kognitif

Hasil belajar pada ranah kognitif meliputi: jenis hasil belajar hafalan (pengetahuan), memahami jenis hasil belajar, jenis hasil belajar aplikasi (aplikasi), menganalisis jenis hasil belajar, mensintesis jenis hasil belajar, dan mengevaluasi hasil belajar.

2. Prestasi belajar bidang efektif

Prestasi belajar efektif berkaitan dengan sikap dan nilai.

Jika seseorang telah menguasai domain kognitif tingkat lanjut, seseorang dapat memprediksi perubahan sikapnya. Ada kecenderungan prestasi belajar dalam bidang ini kurang mendapat perhatian. Mereka cenderung berfokus hanya pada atau menekankan domain kognitif. Jenis prestasi belajar dalam berbagai perilaku, seperti perhatian atau perhatian terhadap pelajaran, kedisiplinan, menghargai dan berteman, motivasi belajar, dll. Materi pembelajaran, walaupun mencakup ranah kognitif, harus menjadi bagian integral dari materi dan harus muncul dalam proses pembelajaran dan hasil belajar

3. Tiga tipe prestasi belajar bidang psikomotor

Prestasi atau keterampilan belajar psikomotorik datang dalam bentuk keterampilan, dan kemampuan seseorang untuk bertindak. Tingkat keterampilan meliputi: kemampuan persepsi seperti tindakan refleksi, keterampilan motorik dasar, diskriminasi, dan diskriminasi, kemampuan fisik seperti kekuatan, harmoni, dan akurasi, gerakan yang terkait dengan keterampilan, mulai dari keterampilan sederhana hingga keterampilan kompleks, dan yang tidak terkait dengan keterampilan. Keterampilan Komunikasi, seperti mengungkapkan dan menjelaskan tindakan.

Selanjutnya Mulyadi & Primasari,F. (2014:24) secara garis besar membagi Prestasi belajar menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Aspek kognitif meliputi pengetahuan hafalan, pengamatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi,
2. Aspek efektif meliputi penerimaan, sambutan, penghargaan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi,
3. Aspek psikomotor meliputi keterampilan bergerak dan ketrampilan verbal dan non verbal.

3. Pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar

Metode diskusi merupakan metode yang dapat membimbing dan mendidik siswa untuk berpikir atau mengungkapkan pandangan atau gagasannya. Pertukaran pendapat dalam metode diskusi merupakan langkah siswa untuk mengungkapkan gagasannya secara bijak dalam pembelajaran PAI. Proses berkelanjutan dari metode diskusi membutuhkan Prestasi siswa. Siswa mengkomunikasikan gagasan secara bijaksana (disepakati) berdasarkan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Mengungkapkan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab dengan ilmu yang dimiliki dapat membekali peserta didik dengan pendidikan agama Islam untuk menggunakan metode ini secara lebih aktif dengan metode tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Syahraini Tambak. Metode diskusi merupakan cara penguasaan suatu bahan pelajaran,. Penguasaan bahan pelajaran ditekankan kepada peserta didik agar lebih

produktif dan mengikuti pembelajaran dan menggali pengetahuan seluas mungkin (Syahraini Tambak, 2014: 202)

B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh ini terdapat penelitian tentang kemampuan membaca Al-Qur'an di Indonesia.

1. Penelitian A'yuni & Budiwibowo (2014) pengaruh metode diskusi dengan model pembelajaran dd-ct (deep dialogue-critical thinking) dengan pemberian penguatan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas xi akuntansi smkn 1 Geger madiun.dengan pendekatan metode eksperimen. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui metode diskusi dengan model pembelajaran dd-ct(deep dialoguecritical thinking) dengan pemberian penguatan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMKN 1 Geger tahun ajaran 2013/2014 pada pokok bahasan menyiapkan pengelolaan kartu aktiva tetap, metode diskusi dengan model pembelajaran dd-ct(deep dialogue-critical thinking) tanpa pemberian penguatan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMKN 1 Geger tahun ajaran 2013/2014 pada pokok bahasan menyiapkan pengelolaan kartu aktiva tetap.
2. Penelitian Olvan (2015) pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMKN 4 Gorontalo.

dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

3. Penelitian Sule Meyke (2015) pengaruh aktifitas organisasi intrakampus terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi geografi. dengan menggunakan metode korelasi. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktifitas organisasi intrakampus terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi geografi.
4. Penelitian Nurlaeli, Irma (2014) pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SMKN Sudimara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS, untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar IPS, dan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode diskusi (independent) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (dependent).

1. Metode diskusi

Metode diskusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi

kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan suatu masalah. Konsep operasional metode diskusi dapat dilihat pada tabel 01, yaitu:

Tabel 01: Konsep Operasional Metode Diskusi (X)

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Metode Diskuis	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru saya merumuskan tujuan pembelajaran. 2. Guru Tanyakan kepada siswa tentang kursus sebelumnya
	Mekanisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menentukan mekanisme atau susunan tempat siswa dalam berdiskusi. 2. Guru komunikasi aturan proses diskusi
	Topik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengidentifikasi dan merumuskan aspek-aspek masalah yang akan di bahas 2. Mengarahkan agar semua peserta didik dalam kelompok masing-masing dapat menerima permasalahan yang di barikan yang bersedia untuk membahasnya dengan baik.
	Mengatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengatur kelompok diskusi 2. Para peserta didik bergabung sesuai kelompok masing-masing
	Melaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ide-ide baru atau dalam melihat masalah ini 2. Merangkum kesepakatan yang telah di capai
	Menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil diskusi 2. Guru menyimpulkan hasil diskusi keseluruhan

	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi dengan menanyakan apakah peserta didik berupa soal atau latihan 2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa soal atau latihan
--	----------	--

2. Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Konsep operasional prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 02, yaitu:

Tabel 02: Konsep Operasional Prestasi Belajar(Y)

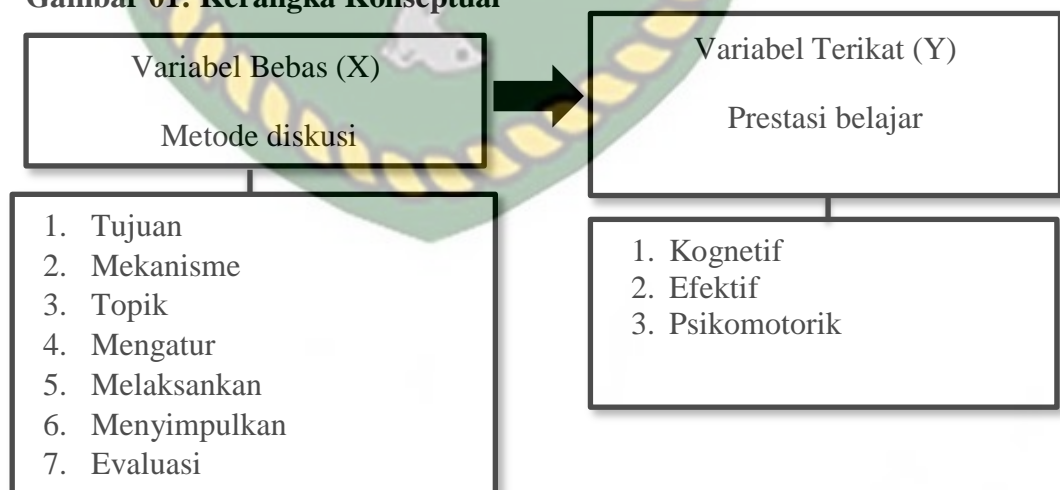
Variabel	Dimensi	Indikator
Prestasi belajar	A.kognitif Hapalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bisa menghafal buku pelajaran agama islam dengan baik 2. Peserta didik tidak menyebutkan materi pendidikan agama islam dengan baik
	Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik referensi yang bagus untuk materi pendidikan agama islam 2. Peserta didik belum bisa memahami materi pendidikan agama islam
	Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menerapkan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari 2. Peserta didik tidak berbusana muslim dalam kehidupan sehari-hari

	Analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik mampu menghubungkan ayat yang berhubungan dengan pelajaran dengan baik 2. peserta didik tidak menguraikan materi
	Sintesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik mampu membandingkan materi akhlak terpuji dengan akhlak tercela 2. peserta didik tidak pernah memperbaiki kekurangan dalam belajar
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik mampu meningkatkan belajar ke arah yang lebih baik 2. peserta didik tidak pernah memperbaiki kekurangan dalam belajar materi pendidikan gama islam

D. Kerangka Berpikir

Berikut ini kerangka pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa SMPN 1 Pelalawan.

Gambar 01: Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Menurut Sujarweni (2014: 44) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini hipotesis yang di ajukan adalah H_a : Terdapat pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar kognitif pendidikan agama islam siswa SMPN 1 Pelalawan.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) (Sunyoto, 2011:27).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Pelalawan, Jl.Tugu No 05 Kemerdekaan, RT O2/ RW 01, Kelurahan Pelalawan, Kecamatan Pelalawan ,Kabupaten Pelalawan, Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan Mei sampai bulan Agustus 2022. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa/siswi SMPN 1 Pelalawan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMPN 1 Pelalawan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan dari objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh seorang peneliti dan kemudian ditarik ke suatu kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar angka dalam suatu penelitian, melainkan mencakup semua ciri atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (sugiyono,2016:80). Populasi studi untuk seluruh peserta didik SMPN 1 pelalawan yang berjumlah 85 peserta didik.

Sample merupakan dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi (Arikunto,2013:174). Tekni pengambilan sample menggunakan. Jika jumlah populasi lebih dari 100 maka sample penelitian diambil berkisar 10-25% dari jumlah populusi, sedangkan jika jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sample. Oleh karena itu,sample dalam penelitian ini yang di gunakan adalah 85 peserta didik. Seluruh populasi di jadikan sample populasi di ambil semua yaitu 85.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2016: 142).

Skala Likert yang biasanya menggunakan empat kategori, dimodifikasi menjadi lima katagori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju(KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju(STS). Adapun cara memberikan skor pada angket penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 04: Skor Pada Angket

Pilih Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Riduwan, 2010: 3

F. Tekni Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah–langkah sebagai berikut :

1. Editing

Menurut Siregar (2014:86), *editing* adalah proses pemeriksaan

atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena data yang dimasukkan mungkin tidak memenuhi persyaratan atau tidak diperlukan. Tujuan editing adalah untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

2. *Coding*

Menurut sireger (2013: 87) *codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. kode adalah isyarat yang di buat dalam bentuk angka-nangka dan huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan di analisis.

3. *Tabulating*

Menurut Bungin (2013: 178) *tabulating* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Scoring*

Menurut Sukardi (2017: 84-85) *scoring* adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat

yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

Tabel 05: Scoring angket

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STK	Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas

Menurut Sudjana & Ibrahim (2014:117) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik korelasi *product moment*.

Menurut Riduwan & Sunarto (2017:80) korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan *SPSS* untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Dikatakan

pernyataan itu valid apabila nilai r hitung (*pearson correlation 2-tailed*) > 0,30 dan nilai P (*sig 2-tailed*) < 0,05 (Darmawan:2013). Uji validitas menggunakan SPSS 22.

Dalam pengujian validitas ini, peneliti sudah melakukan penelitian pra riset di SMPN 1 Pelalawan dikelas VII untuk menguji apakah angket yang akan dijadikan sebagai angket penelitian tersebut valid atau tidak. Berikut ini penulis akan menyajikan hasil dari angket tersebut:

Tabel 06: Hasil Uji Validitas Metode Diskusi (X)

NO	Pernyataan	r Hitung	Nilai P	Keterangan
1	Guru saya merumuskan tujuan pembelajaran	0,276	0,181	Tidak Valid
2	Guru menanyakan kepada peserta didik pembelajaran yang telah lalu	0,746	0,000	Valid
3	Guru menentukan mekanisme atau susunan tempat siswa dalam berdiskusi	0,707	0,000	Valid
4	Guru menyampaikan tata tertib untuk menjalankan proses diskusi.	0,720	0,000	Valid
5	Guru menentukan dan merumuskan aspek-aspek masalah yang akan di diskusikan.	0,627	0,001	Valid
6	Mengarahkan agar semua peserta didik dalam kelompok masing-masing dapat menerima permasalahan yang di barikan yang bersedia untuk membahasnya dengan baik.	0,670	0,000	Valid

7	Guru mengatur kelompok diskusi	0,657	0,000	Valid
8	Para peserta didik bergabung sesuai kelompok masing-masing	0,618	0,001	Valid
9	Menyarankan gagasan baru, atau cara baru dalam melihat masalah yang sedang didiskusikan	0,658	0,000	Valid
10	Merangkum kesepakatan yang telah di capai	0,627	0,000	Valid
11	Guru menyimpulkan hasil diskusi	0,670	0,000	Valid
12	Guru menyimpulkan hasil diskusi keseluruhan	0,746	0,000	Valid
13	Guru memberikan evaluasi dengan menanyakan apakah peserta didik berupa soal atau latihan	0,627	0,001	Valid
14	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa soal atau latihan	0,707	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,30$ dan Nilai P (Probabilitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel 06 di atas, dapat di jelaskan bahwa untuk variabel X (Metode Diskusi) ada 14 item pernyataan yang di sediakan oleh peneliti, tetapi setelah menguji coba ada 1 item pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 13. Jadi dapat di simpulkan bahwa yang di sajikan sebagai instrumen penelitian untuk variabel X terdiri dari 13 item pertanyaan. Pengujian validitas ini berdasarkan jawaban responden terhadap angket yang di sebarkan kepada 25 siswa di SMPN 1 Pelalawan.

Tabel 07: Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar kognitif(Y)

No	Pernyataan	r Hitung	Nilai P	Keterangan
1	Peserta didik dapat mengingat materi pendidikan agama islam dengan baik	0,666	0,000	Valid
2	peserta didik tidak menyebut materi pendidikan agama islam dengan baik	0,554	0,004	Valid
3	Peserta didik dapat memahami materi pendidikan agama islam dengan baik	0,556	0,004	Valid
4	Peserta didik dapat menerapkan perilaku terpuji dalm kehidupan sehari	0,601	0,001	Valid
5	Peserta didik tidak berbusana muslim dalam kehidupan sehari-hari	0,673	0,000	Valid
6	Peseta didik bisa menghubungkan ayat yang berhubungan dengan pelajaran dengan baik	0,647	0,000	Valid
7	peserta didik tidak menguraikan materi	0,398	0,049	Valid
8	peserta didik tidak pernah memperbaiki kekurangan dalam belajar	0,501	0,011	Valid
9	peserta didik mampu membandingkan materi akhlak terpuji dengan akhlak tercela	0,503	0,010	Valid
10	peserta didik tidak pernah memperbaiki kekurangan dalam belajar	0,601	0,001	Valid
11	peserta didik mampu meningkatkan belajar ke arah yang lebih baik	0,556	0,004	Valid
12	peserta didik tidak pernah memperbaiki kekurangan dalam belajar materi pendidikan gama islam	0,647	0,000	Valid

Keterangan : Nilai r Hitung $>0,30$ dan Nilai P (Probabilitas) $<0,05$

Berdasarkan hasil tabel 07 di atas, dapat di jelaskan bahwa untuk variabel Y (Prestasi Belajar) ada 12 item pertanyaan yang di sediakan oleh peneliti , setelah di uji coba ternyata seluruh item pernyataan di nyatakan valid. Jadi dapat di simpulkan bahwa yang di jadikan sebagai instrumen penelitian untuk variabel Y terdiri dari 12 item pertanyaan.pengujian hasil validitas ini berdasarkan data jawaban dispondenterhadap hasil angket yang di bagikan kepada 25 siswa di SMPN 1 Pelalawan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016:130) reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.

Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus $>$ (lebih besar) dari 0,60.

Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item-item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang

valid saja. Adapun hasil uji instrumen dengan menggunakan SPSS 22 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 08: Hasil Uji Reliabilitas Metode Diskusi (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,920	13

Berdasarkan tabel 08 di atas, dapat dijelaskan bahwa semua instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang dijelaskan di atas, sebuah instrumen dikatakan reliabel jika hasil dari *Cronbach's Alpha* pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$. Dapat dilihat pada tabel bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,920. Hal ini menunjukkan bahwa $0,920 > 0,6$ sehingga instrumen penelitian untuk variabel X (Metode Diskusi) dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Tabel 09: Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar kognitif (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,888	12

Berdasarkan tabel 09 di atas, dapat dijelaskan semua instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang dijelaskan di atas, sebuah instrumen dikatakan reliabel jika hasil dari *Cronbach's Alpha* pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$. Dapat dilihat pada tabel bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,888. Hal ini menunjukkan bahwa $0,888 >$

0,6 sehingga instrumen penelitian untuk variabel Y (Prestasi Belajar) dapat digunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan, menyederhanakan dan menyajikan data sampel kedalam bentuk yang teratur supaya mudah dipahami. Uji deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat X dan tingkat Y. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

2. Uji Normalitas

Menurut Sinambela (2014: 223) Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang digunakan dengan metode *one sample kolmogorov smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikan kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variable *dependent* (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variable *independent* (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan). Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah ingin menaikkan ataupun menurunkan variable *independent*. Dalam model regresi, variable *independent* menerangkan variable *dependentnya*. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variable bersifat linier. Dimana, perubahan pada variable X akan diikuti oleh perubahan pada variable Y secara tetap. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono: 2011:260-261):

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = variable *dependent* atau terikat

X = variable *independent* atau bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

koefisien korelasi yang dapat harus dilakukan interpretasi untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat hubungan yang terjadi. Untuk melakukan interpretasi terhasil hasil koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara melihat table interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 10: Intrepetasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Indra Jaya, 2019



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 PELALAWAN
- b. NSS : 201040608001
- c. Alamat Sekolah
- Jalan : Jl.Tugu Kemerdekaan No 5 RT
002/RW001
- Kode Pos : 28383
- Emial : smp1 pelalawan @gmail.com
- Kecamatan : Pelalawan
- Kabupaten : Pelalawan
- Provinsi : Riau
- d. SK. Penegerian
- Nomor : 101/4/SK/B/III/65-66
- Penerbit SK : MENDIKBUD RI
- Pada Tanggal : 08 September 1965
- e. Nama Kepala : GUSTI ERIANTO S.pd .M.M
- Surat Tugas Nomor : KPTS.821.2/BKPSDM/2020/86
- Tanggal : 07 Januari 2020

2. Visi, dan Misi SMPN 1 Pelalawan

a. Visi

“Visi SMPN 1 Pelalawan adalah **Menjadi SMP Negeri Pelalawan sebagai sekolah berkembang, baik kualitas dan kuantitas.** Memiliki prestasi IMTAQ dan IPTEK, terampil dan berbudaya melayu yang berdasarkan IMAN dan TAKWA ”.

b. Misi

Misi SMPN 1 Pelalawan adalah:

1. Menerapkan manajemen partisipasi yang melibatkan masyarakat ,pemerintah dan sekolah
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan dengan berbagai inovasi
3. Meningkatkan input dan output
4. Mengembangkan seluruh dasar siswa
5. Menciptakan kehidupan sekolah yang bernorma agama, berbuda dalam lingkungan yang indah dan nyaman
6. Melaksanakan pembinaan profesoinal guru/ pegawai secara kontoniu

3. Keadaan Guru dan Siswa

Tabel 11: Jumlah Guru / TU

No	Tipe Guru	Jumlah Guru
1	Pegawai Negeri Sipil	5
2	Guru Honor Dinas	2
3	Guru Kontrak Provinsi	1
4	Pegawai Pustaka Honor Dinas	1
5	TU Honor Dinas	4
6	Kebersihan Honor Dinas	1

Tabel 12: Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	31
2	VIII	31
3	IX	27
	Jumlah	89

4. Data fasilitas sekolah

Tabel 13: Ruang

No	Jenis ruang	Jumlah ruang	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang kelas	5	4	1		
2.	Ruang perpustakaan	1	1			
3.	Ruang tata usaha	1				
4.	Ruang kepala sekolah	1		1		
5.	Ruang guru	1				
6.	Ruang laboratorium komputer	1				

7.	R. laboratorium IPA	1				
8.	Ruang ibadah					Belum ada
9.	Ruang UKS	1				
10.	WC siswa	3		3		

Tabel 14: Infrastruktur

No	Jumlah volume	Kondisi		
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Pagar depan	1		
2.	Pagar samping			
3.	Pagar beakang			
4.	Tiang bendera	2	2	
5.	Resevior/manara air	1		
6.	Bak sampah permanen			
7.	Saluran primer			
8.	Bak sampah	4	4	

Tabel 15: Moubeler dan perlengkapan ruang kelas VII s/d IX

No	Nama Moubeler	Jumlah Volume	Kondisi			Kurang
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Meja guru	4			4	4
2.	Kursi guru	4			4	4
3.	Meja siswa	73		73		
4.	Kursi	73		73		
5.	Lemari					
6.	Papan tulis					
7.	Tiang bendera					
8.	Gambar garuda					
9.	Gambar presiden					
10.	Gambar wakil presiden					
11.	Jam dinding					

5. **Tabel 16: Mutu SMPN 1 Pelalawan Di Tinjau Dari Standar Nasional Pendidikan**

No	Standar	Hasil	Kategori
1.	Standar Isi	6,51	Menuju SNP 4
2.	Standar Proses	6,55	Menuju SNP 4
3.	Standar Kompetensi Lulusan	6,34	Menuju SNP 4
4.	Standar PTK	4,17	Menuju SNP 4
5.	Standar Sarana Dan Prasarana	4,26	Menuju SNP 4
6.	Standar Pengelolaan	5,95	Menuju SNP 4
7.	Standar Pembiayaan	5,85	Menuju SNP 4
8.	Standar Penilaian	6,49	Menuju SNP 4
9	Rata-Rata	5,77	Menuju SNP 4

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengamatan objek secara cermat langsung di lokasi penelitian karna data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan langsung di lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah angket dan tes soal. Hasil angket ini diharapkan menunjukkan apakah terdapat pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar kognitif pendidikan agama islam siswa SMPN 1 Pelalalwan. Angket dan tes soal ini di sebarakan sebanyak 85 responden secara keseluruhan di kelas VII sampai IX.

Dalam angket dan tes soal tersebut diberikan jawaban alternatif (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang bisa dipilih peserta didik di dalam pernyataan yang diberikan dalam angket. Dalam tes soal dengan empat pilihan, tetapi hanya satu pilihan yang benar. Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel X (Metode Diskusi) dan

variabel Y (Prestasi Belajar Kognitif) tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

1. Tingkat Penguasaan Metode Diskusi Guru PAI

Untuk melihat tingkat penguasaan metode diskusi guru PAI dapat dilihat pada angket berikut ini:

Tabel 17: Rekapitulasi Skor Angket Metode Diskusi (Variabel X)

NO.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	Guru menanyakan kepada peserta didik pembelajaran yang telah lalu	48	23	13	1	0	85
2	Guru menentukan mekanisme atau susunan tempat siswa dalam berdiskusi	34	36	13	2	0	85
3	Guru menyampaikan tata tertib untuk menjalankan proses diskusi.	21	38	24	2	0	85
4	Guru menentukan dan merumuskan aspek-aspek masalah yang akan di diskusikan.	45	27	11	2	0	85

5	Mengarahkan agar semua peserta didik dalam kelompok masing-masing dapat menerima permasalahan yang di berikan yang bersedia untuk membahasnya dengan baik.	41	27	16	1	0	85
6	Guru mengatur kelompok diskusi	42	28	14	1	0	85
7	Para peserta didik bergabung sesuai kelompok masing-masing	23	41	20	1	0	85
8	Menyarankan gagasan baru, atau cara baru dalam melihat masalah yang sedang didiskusi	29	39	16	1	0	85
9	Merangkum kesepakatan yang telah di capai	22	44	18	1	0	85
10	Guru menyimpulkan hasil diskusi	26	37	20	2	0	85
11	Guru menyimpulkan hasil diskusi keseluruhan	16	37	28	4	0	85

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

12	Guru memberikan evaluasi dengan menanyakan apakah peserta didik berupa soal atau latihan	18	37	23	7	0	85
13	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa soal atau latihan	10	36	32	7	0	85
	Jumlah	375	450	248	32	0	1.105
	%	33,9%	40,7%	22,4%	2,8%	0%	

Berdasarkan tabel 17 di atas adalah jumlah jawaban Variabel X (Metode diskusi) dari masing-masing pernyataan yang dibuat oleh penulis lewat angket bahwa responden menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 375, yang menjawab Setuju (S) berjumlah 450, yang menjawab Kurang Setuju (KS) berjumlah 248, yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 32, yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 0. Jadi total seluruh jawaban responden adalah 1.105.

Masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing yaitu option SS bobotnya 5, option S bobotnya 4, option N bobotnya 3, option TS bobotnya 2, dan option STS bobotnya 1.

Pada option SS siswa memilih 375 = 1.875

Pada option S siswa memilih 450 = 1.800

Pada option KR siswa memilih 248 =744

Pada option TS siswa memilih 32 = 64

Pada option STS siswa memilih 0 = 0

Jumlah 1.105 x 5 =5.525

Skor 5.525 (N) harus dikalikan 5 karena option jawabannya ada 5 yaitu SS, S, KR, TS, STS, setelah dikalikan hasilnya adalah 5.605 (nilai ideal). Setelah diketahui unsur F dan N, selanjutnya distribusikan ke dalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{4483}{5525} \times 100\% \\
 &= 81,1\%
 \end{aligned}$$

Skor 81,1% atau 0,811. Nilai 0,811 jika diinterpretasikan berada pada interval 0,70 -0,899 dengan tingkat **kuat**. Maka hasil tingkat penguasaan metode diskusi guru PAI yaitu 81,1 % dikatakan “kuat”

2. Tingkat Kemampuan prestasi Belajar Kognitif siswa

Untuk melihat tingkat kemampuan prestasi belajar kognitif siswa dapat di lihat pada angket ini :

**Tabel 18: Rekapitulasi Skor Angket Prestasi Belajar kognitif
(Variabel Y)**

NO.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	Peserta didik dapat mengingat materi pendidikan agama islam dengan baik	43	24	14	4	0	85

2	Peserta didik tidak menyebutkan materi pendidikan agama islam dengan baik	26	46	11	2	0	85
3	Peserta didik dapat memahami materi pendidikan agama islam dengan baik	20	42	20	3	0	85
4	Peserta didik tidak mampu menjelaskan materi pendidikan agama islam dengan baik	42	26	12	4	0	85
5	Peserta didik dapat menerapkan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari.	40	28	11	2	0	85
6	Peserta didik tidak berbusana muslim dalam kehidupan sehari-hari	44	28	11	2	0	85
7	peserta didik mampu menghubungkan ayat yang berhubungan dengan pelajaran dengan baik	26	37	21	1	0	85
8	peserta didik tidak menguraikan	25	41	18	1	0	85

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

	materi						
9	peserta didik mampu membandingkan materi akhlak terpuji dengan akhlak tercela	24	37	20	4	0	85
10	peserta didik tidak pernah memperbaiki kekurangan dalam belajar	33	39	12	1	0	85
11	peserta didik mampu meningkatkan belajar ke arah yang lebih baik	24	36	24	1	0	85
12	peserta didik tidak pernah memperbaiki kekurangan dalam belajar materi pendidikan gama islam	23	40	18	4	0	85
	Jumlah	370	424	195	30	1	1.020
	%	36,2%	41,5%	19,1%	2,9%	0%	

Berdasarkan tabel 18 di atas adalah jumlah jawaban Variabel Y(Prestasi Belajar Kognitif) dari masing-masing pernyataan yang dibuat oleh penulis lewat angket bahwa responden menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 370, yang menjawab Setuju (S) berjumlah 424, yang menjawab Kurang Setuju (KS) berjumlah 195, yang menjawab

Tidak Setuju (TS) berjumlah 30, yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 0,0.

Jadi total seluruh jawaban responden adalah 1.020.

Masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing yaitu option SS bobotnya 5, option S bobotnya 4, option N bobotnya 3, option TS bobotnya 2, dan option STS bobotnya 1.

Pada option SS siswa memilih 370 = 1850

Pada option S siswa memilih 424 = 1696

Pada option KR siswa memilih 195 = 585

Pada option TS siswa memilih 30 = 60

Pada option STS siswa memilih 1 = 1

Jumlah 1.020 x 5 = 5.100

Skor 5.100 (N) harus dikalikan 5 karena option jawabannya ada 5 yaitu SS, S, KR, TS, STS, setelah dikalikan hasilnya adalah 5.100 (nilai ideal). Setelah diketahui unsur F dan N, selanjutnya distribusikan ke dalam rumus berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{4191}{5100} \times 100\% \\ &= 82,1\% \end{aligned}$$

Skor 82,1% atau 0,821. Nilai 0,821 jika diinterpretasikan berada pada interval 0,70 -0,899 dengan tingkat **kuat**. Maka hasil tingkat penguasaan

prestasi belajar PAI yaitu 82,1 % dikatakan “kuat”.

3. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Kognitif

a. Uji Normalitas

Dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22, yang digunakan dengan metode satu sampel *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujianya adalah jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 19: one sample kolomogrov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52,7412	49,3176
	Std. Deviation	4,80117	4,60644
Most Extreme Differences	Absolute	,086	,094
	Positive	,066	,050
	Negative	-,086	-,094
Test Statistic		,086	,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,172 ^c	,062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 19 diatas hasil nilai penelitian Metode diskusi memiliki tingkat signifikan sebesar 0,172 yang berarti > dari 0,05 ($0,172 > 0,05$), dan nilai prestasi belajar kognitif mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,062 yang berarti > 0,05 ($0,062 > 0,05$), maka dapat dikatakan kedua data berdistribusi

dengan normal dan hal ini merupakan syarat mutlak dari statistik parametrik dimana dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

b. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berpengaruh. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dan metode linier. Untuk keputusan ada tidaknya pengaruh, cukup dengan melihat nilai signifikansi linier. Jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya berpengaruh. Tidak berpengaruh jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Metode Pembahasan Hasil pengujian hipotesis (variabel X) terhadap prestasi belajar kognitif (variabel Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 20 : Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	830,341	1	830,341	72,387	,000 ^b
Residual	952,083	83	11,471		
Total	1782,424	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana di temukan bahwa nilai signifikansi $0,000 <$ dari nilai probabilitas $0,05 = P$. Maka hipotesis penelitian menyatakan terdapat pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1

Pelalawan adalah diterima. Selanjutnya akan dilihat bahwa besar pengaruh metode diskusi terhadap kemampuan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pelalawan pada tabel 20 dibawah ini.

Tabel 21: Besar Pengaruh Metode diskusi terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMPN 1 Pelalawan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,683 ^a	,466	,459	3,38687

a. Predictors(Constant):X

b. Dependent Variable:Y

Pada tabel 21 diatas, menampilkan nilai koefisien deteminasi (R Square) sebesar 0,466. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa prestasi belajar (Y) di pengaruhi sebesar 46,6% oleh kemampuan (X), sedangkan sisanya $100\% - 46,6\% = 54\%$ di pengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kemudian model summary di atas juga menjelaskan nilai koefisien R sebesar 0,683, besarnya hubungan Metode Diskusi dengan prestasi belajar koognitifn adalah 0,683 atau 68,3%, nilai R (0,683) yang berada pada rentang 0,40 – 0,699 tergolong dalam kategori sedang. Maka hubungan antara pengaruh Metode diskusi dengan Kemampuan prestasi belajar kognitif adalah sedang.

Tabel 22: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Sugiyono, 2016

Berdasarkan tabel 22 di atas menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,466 pada interval terletak pada rentang 0,40 -0,466 dengan kriteria tingkat pengaruh sedang. ini artinya tingkat pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar kognitif adalah sedang.

Tabel 23: Coefficients, Hasil Olahan SPSS 22

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,780	4,076		3,626	,000
X	,655	,077	,683	8,508	,000

a. dependent variabel: Y

Berdasarkan tabel 23 di atas, Coefficients menampilkan nilai (constant) = 14,780 dan B 0,655 (X). Kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 14,780 + 0,665 X$ artinya nilai konstanta (a) adalah 14, 780, ini dapat diartikan jika tidak ada Metode Diskusi, maka nilai prestasi belajar sebesar 14,780. Kemudian angka koefisien regresi variabel Metode Diskusi (b) adalah sebesar 0,655, ini dapat diartikan bahwa setiap ada

peningkatan 1% Metode Diskusi maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,655. Begitu juga sebaliknya jika ada penurunan 1% Metode Diskusi maka prestasi belajar turun sebesar 0,655. Karena nilai koefisien regresi positif 0,655 maka dapat disimpulkan bahwa Metode diskusi (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar kognitif (Y).

Dengan melihat nilai signifikan di tabel 23, data ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Metode Diskusi) dengan Y (Prestasi Belajar kognitif) terdapat pengaruh. Dengan demikian nilai signifikan $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistic parametric dengan tektik analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh variabel X (Metode Diskusi) variabel Y (Prestasi Belajar kognitif) di SMPN 1 Pelalawan.

Diprediksi dari hasil analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode diskusi dengan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan uji hipotesis yang menyatakan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,000 yaitu $0,001 < 0,000$ artinya ada pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pelalawan. Adanya pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa ini di indikasi bahwa semakin sering siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pelalawan menerapkan metode diskusi maka akan bertambah pula tingkat prestasi belajar pada dirinya, karena mengerti dan juga paham makna dari suatu ilmu. Penyebab rendahnya pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa hanya berpengaruh 46,6 % ini disebabkan karena siswa tidak menerapkan metode diskusi.

Data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar 46,6% oleh metode diskusi (X). Sedangkan sisanya 54,4% dipengaruhi oleh hal-hal lain. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel dapat dilihat di tabel *Summary* yang menampilkan nilai koefisien (R) = 0,466 yang menunjukkan hubungan sedang antar variabel

Adapun faktor lain yang juga meneliti masalah yang sama yaitu Yuni Pertiwi (2021) “pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 kota Bengkulu” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hasil signifikansi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis regresi. Populasinya pada SMPN 1 kota Bengkulu yang berjumlah 854 siswa menggunakan teknik propoortoinatestratified. Sampelnya 90 siswa. Metode penelitian data dengan angket dan dokumentasi. Semua instrument telah memenuhi syarat

sebagai syarat pengukuran, karena telah diuji cobakan sehingga telah memenuhi syarat sebagai syarat pengukuran, karena telah diuji cobakan sehingga telah memenuhi syarat uji validitas menggunakan korelasi product dan reliabilitas menggunakan alpha cronbach, setelah lulus uji persyaratan analisis data menggunakan ujiT dan persentase besar pengaruh menggunakan koefisien detirminari adjuster Rsquere. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dari nilai Rhitung > Rtabel yaitu $0,611 > 0,361$ dan $sig < 0,05$ yaitu $0,00$. (2) Besar pengaruh koefisien detirminasi Adjusted R square $0,020$ pada model summary dalam uji regresi, sehingga pengaruh motivasi belajar (X), terhadap prestasi belajar kognitif (Y) adalah sebesar 2%.

Penelitian yang dilakukan oleh Edi Santoso (2017) “hubungan belajar mandiri dengan prestasi belajar pai siswa di mts negeri 1 konawe selatan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Belajar Mandiri siswa MTsN 1 Konawe Selatan berada pada kategori tinggi dengan persentase 56,7%, dengan skor rata-rata perolehan angket sebesar 61,3 yang berada pada skor 61 – 80%. Prestasi Belajar PAI siswa MTsN 1 Konawe Selatan berada pada kategori tinggi dengan persentase 53,3%, dengan nilai rata-rata PAI sebesar 79,6 yang berada pada skor 61 – 80. Terdapat Hubungan Belajar Mandiri dengan Prestasi Belajar PAI siswa MTs Negeri 1 Konawe Selatan. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,615.

Nilai koefisien korelasi tersebut, berada pada interval (0,60 – 0,79) dengan kategori kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 37,82%, yang berarti Belajar Mandiri memberikan kontribusi pengaruh sebesar 37,82% terhadap Prestasi Belajar PAI. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,124. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t tabel sebesar 1,701. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara Belajar Mandiri dengan Prestasi Belajar PAI siswa MTs Negeri 1 Konawe Selatan.

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa adanya faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kognitif dan hubungan belajar mandiri dengan prestasi belajar pai siswa di MTS Negeri 1 Konawe Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari olahan data serta analisis data yang telah peneliti lakukan maka dapat di simpulkan bahwa pertama, besar tingkat penguasaan metode diskusi guru PAI di SMPN 1 Pelalawan berada pada katagori kuat. Kedua, besar tingkat kemampuan prestasi belajar kognitif di sekolah SMPN 1 Pelalawan berada pada katagori kuat. Ketiga, Besar tingkat pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar kognitif di sekolah SMPN 1 Pelalawan dengan signifikan sebesar 0,000 . Adapun besar pengaruh antara penggunaan metode diskusi terhadap prestasi belajar kognitif di SMPN 1 Pelalawan adalah sedang (0.466 atau 46,6 %) yang berada pada rentang (0,40-0.699) sedangkan sisanya 54,4% di pengaruh oleh faktor lain. Dapat di prediksi jika metode diskusi di gunakan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan prestasi belajar kognitif sebenar 0,655% atau 65,5%. Sebaliknya jika metode diskusi tidak di gunakan maka prestasi belajar kognitif maka menurun sebesar 0,655% atau 65,5%.

B. Saran

Melalui penulisan skripsi ini peneliti mengajukan saran yang berhubungan dengan pengaruh metode diskusi terhadap prstasi belajar kognitif dengan yaitu:

1. Untuk kepala sekolah di SMPN 1 Pelalawan agar lebih memperhatikan seluruh tenaga pendidik dalam menggunakan metode diskusi yang baik

dan benar di dalam kelas.

2. Kepada seluruh tenaga pendidik di SMPN 1 Pelalawan agar pendidik dapat meningkatkan prestasi belajar kognitif sehingga siswa terjadi perubahan pada aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. dapat difungsikan pada kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan dari proses belajar mengajar.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian guna mencari hal-hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar kognitif selain peningkatan metode diskusi yang telah peneliti lakukan.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Purwanto, Ngalim. (2003). *Ilmu Pendidikan: Teori dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penilaian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2014. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W. V. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustakabarupress
- Sunoyo, Danang. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: CAPS
- Suryabrata, Sumadi. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali
- Syahraini Tambak, (2014) *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta:Graha Ilmu.

Tohirin .2015, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta :PT Remaja Rosdakarya.

Sumber Jurnal:

A'yuni, A. Q., & Budiwibowo, S. (2014). Pengaruh metode diskusi dengan model pembelajaran DD-CT (deep dialogue-critical thinking) dengan pemberian penguatan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI akuntansi SMKN 1 Geger Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3(2), 97-105.

Alinurdin, A., & Putra, R. A. (2017). Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Metode Demonstrasi Dan Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 85-100.

Haq, TZ (2019). Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 2 (2), 1-10.

Supriyati, I. (2020). Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 104-116.

Jayadi, A. (2017). Perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang Tidak Menggunakan Metode Diskusi Kelompok dengan yang Menggunakan pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), 1-5.

Khoiruddin, M. (2018). Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa; Studi Kasus Pada Mahasiswa PKD dan PKP Universitas Djuanda Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 131-156.

Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan* , 1 (1), 150-168.

Masjudin, M. (2020). Manfaat Media Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama

Islam. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 5(2), 32-44.

Mulyadi & Primasari, F. (2014). Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 1(1): 17-30

Ermi, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *Sorot*, 10 (2), 155-168.

Purwati, P. (2017). penggunaan metode diskusi kelompok dan pemberian tugas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar ekonomi materi pertumbuhan ekonomi siswa kelas xi ips 4 sma negeri 1 punggur semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 5(1).

Sarnoto, A. Z. (2014). Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar: Sebuah Pengantar Studi Psikologi Belajar. *Jurnal PROFESI*, 3(4).

Prianto, T. P. (2017). Metode Diskusi Macromedia Flash Untuk Peningkatan Hasil Belajar Alat Ukur Mekanik. *Jurnal Taman Vokasi*, 5(1), 31-39.

Sumber skripsi:

Argiansyah, Yassir Azmy.(2018) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal Tahun Ajaran 2017/2018, *skripsi*, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang

Bayuaji, G. S. (2015). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Mersi Pada Mata Pelajara Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto), *skripsi*,

Kurnia, Lusi.(2018) Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Ips Sma Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan,*skripsi*,Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Olvan, Manginsihi (2013). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Gorontalo, skripsi,

Nurlaeli, Irma.(2014). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri Sudimara, skripsi,

Sule, Meike.(2015). Pengaruh Aktifitas Organisasi Intrakampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Geografi, skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo

